



at-tamkin

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
<http://ejournal.uniramalang.ac.id/attamkin/>

Volume 4 No. 2 November 2021

PELATIHAN PENGGUNAAN E-RAPORT UNTUK SMK NEGERI 1 KEPANJEN

Wahyudi Harianto^a, Anggri Sartika Wiguna^b

Program Studi Teknik Informatika Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas PGRI Kanjuruhan
Malang

Email:^awahyou@unikama.ac.id

Info Artikel

Diterima: Oktober 2021

Disetujui: Oktober 2021

Dipublikasikan:

November 2021

Kata Kunci:

E raport, siswa, walikelas

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya di Universitas Kanjuruhan Malang. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan saat ini dilakukan pada lingkungan sekolah, khususnya di SMK Negeri 1 Kepanjen, Kabupaten Malang. Pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 1 Kepanjen diberikan kepada para guru mengenai bagaimana menggunakan E-Raport untuk kepentingan akademik siswa. Diharapkan setelah adanya pelatihan ini, para guru menggunakan E-Raport dengan baik untuk memudahkan dalam penilaian akademik siswa dan sistem penyimpanan yang baik sehingga mempermudah dalam penulisan atau penyajian legder siswa

© 2021 LPPM Unira Malang

Alamat korespondensi:
Program Studi Teknik Informatika
Fakultas Sains Dan Teknologi
Universitas PGRI Kanjuruhan Malang
e-mail: wahyou@unikama.ac.id

p-ISSN: 2621-2765
e-ISSN: 2621-3532

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah berkembang sangat pesat dan hampir telah mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia. Dalam era teknologi informasi ini ditandai dengan kecepatan dan kemudahan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam kesempatan ini, pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Negeri 1 Kepanjen. Para guru akan diberikan pengetahuan tentang penggunaan E-Raport untuk memudahkan dalam perekaman akademik siswa siswinya.. Diharapkan dari kegiatan pelatihan yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat bagi para guru dan siswa

Kesulitan yang dialami oleh para guru di SMK Negeri 1 Kepanjen adalah faktor usia dan gagap teknologi sehingga kemampuan dalam penggunaan teknologi dirasa masih kurang. Banyak guru yang sudah mendekati pensiun tetapi harus dipaksa mampu menggunakan teknologi terkini untuk menunjang kegiatan akademik siswa termasuk perekaman data data akademik siswa.

Menjawab permasalahan tersebut perlu adanya peningkatan diri dengan berbagai macam cara antara lain dengan pelatihan.

Pelatihan untuk memanfaatkan software E-RAPORT dapat meningkatkan

kemampuan dari para guru melakukan perekaman akademik siswa sehingga perekaman akademik siswa sehingga memudahkan dalam penulisan raport maupun ledger siswa dikemudian hari.

Dalam rangka penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika Universitas Kanjuruhan Malang di tahun 2020 ini, maka peneliti akan memberikan pelatihan berupa penggunaan software E-RAPORT untuk melakukan perekaman data akademik dari siswa siswi SMK Negeri 1 Kepanjen.

Kegagapan teknologi dan faktor usia dalam penggunaan teknologi E-Raport sehingga kurangnya kemampuan dalam perekaman data akademik siswa. Solusi yang ditawarkan adalah berupa pelatihan untuk para guru dalam pemanfaatan E-RAPORT.

Pendekatan dan Metodologi

Pendekatan yang dilakukan menggunakan Pendekatan Internal. Dimana pendekatan internal untuk memberikan pelatihan dengan fasilitas dari organisasi. Pendekatan ini meliputi on the job training, on the job computer based training, formal group instruction, dan media based instruction. Pendekatan ini meliputi on the job training, on the job computer based training, formal group instruction, dan media based instruction.

- a. On the job training
 1. Dilakukan untuk mengembangkan kemampuan karyawan agar
 2. Dilakukan untuk meningkatkan kinerja/prestise serta meningkatkan kinerja suatu perusahaan
 3. Dilakukan oleh instansi atau perusahaan
- b. On the job computer based training
 1. Kombinasi antara tulisan (teks), suara (audio), gambar (video), serta animasi.
 2. Mengakses informasi secara instan dari manapun yang dicakup dari compact dist tersebut.
 3. Menghasilkan gambar yang lebih jelas.
 4. Program dan sistem computer based training (CBT) yang lebih canggih lebih memungkinkan pembelajaran mengakses lebih banyak, bukan hanya satu macam pilihan seperti pada audio atau video.
 5. Menyediakan fasilitas akses informasi yang lebih banyak.
 6. Dapat disesuaikan dengan motivasi, kemampuan dan kecepatan pembelajaran.
 7. Mengurangi kekhawatiran pembelajaran jika kurang paham.
 8. Peserta dapat belajar sesuai kecepatan pemahaman masing – masing. Ini berarti peserta yang memiliki kecakapan yang menunjang pekerjaannya
9. cepat paham dapat terus belajar tanpa perlu menunggu yang lain, sementara peserta yang lebih lambat dapat terus belajar di modul itu hingga mengerti tanpa merasa malu atau cemas akan menghambat peserta lainnya
10. Siapapun dapat belajar tanpa perlu dibatasi ruang dan waktu. Mereka dapat menyesuaikan waktu pembelajaran sesuai dengan ketersediaan waktu mereka.
11. Dibekali dengan tutorial interaktif,
- c. Formal group instruction
Kelompok Formal atau Formal Group adalah Kelompok yang sengaja dibentuk atau ditunjuk oleh Organisasi untuk melakukan tugas tertentu. Perilaku kelompok tersebut adalah diarahkan untuk mencapai Tujuan yang telah ditentukan oleh Organisasi. Kelompok Formal ini umumnya memiliki aturan dan pembagian tugas yang jelas. untuk melakukan tugas tertentu. Perilaku

kelompok tersebut adalah diarahkan untuk mencapai Tujuan yang telah ditentukan oleh Organisasi. Kelompok Formal ini umumnya memiliki aturan dan pembagian tugas yang jelas.

d. Media based instruction

Pembelajaran terprogram yang menggunakan komputer sebagai sarana utama atau alat bantu yang mengkomunikasikan materi kepada siswa (Indro, 2010). Pada CBI komputer menjadi pusat pembelajaran (center of learning) dimana peserta berperan aktif dalam mempelajari suatu materi dengan media utama komputer.

Pelaksanaan/Implementasi Program

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi pelatihan yang diberikan secara langsung dan pendampingan *step by step* selama pelatihan. Program pelatihan ini selama pelatihan. Program pelatihan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dilanjutkan dengan praktikum secara langsung dengan melakukan pengisian data-data akademik siswa secara langsung beserta tata cara penggunaan E-RAPORT. Kegiatan pelatihan keterampilan akan ditunjang dengan ceramah, tanya jawab dan tentu saja praktek secara langsung. Modul pelatihan akan diberikan kepada peserta sebagai alat bantu dalam kegiatan praktek.

Hasil Kegiatan Dan Pembelajaran Dari Implementasi

Tahapan persiapan yang dilalui ada beberapa tahap yaitu: 1) Tempat pelaksanaan kegiatan dengan mencari tempat dimana pelaksanaan tersebut dapat dilakukan; 2) Pembuatan ijin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus pembuatan proposal kegiatan; 3) Untuk lebih mengembangkan sumber daya manusia dengan mencari referensi yang dapat dilakukan dalam kegiatan tersebut. Setelah semua persiapan dilakukan dilanjutkan dengan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di SMK Negeri 1 Kepanjen, Jalan Raya Kedung Pedaringan Kecamatan Kepanjen.



Gambar 3 Peserta Pelatihan



Gambar 2 Diskusi kelompok mapel yang sama

Dari dokumentasi yang diambil diatas dijadikan satu dengan bimbingan teknis Pembelajaran Jarak Jauh sehingga sekali dayung dua pulau terlewati. Kegiatan tersebut perlu dilakukan mengingat pandemi virus covid 19 yang masih melanda sehingga memaksa guru-guru harus bisa menguasai dunia teknologi secara umum termasuk pengisian nilai melalui E raport. Kegiatan ini dilakukan secara terbatas dengan melalui protokol kesehatan yang ketat. Dengan pembatasan jumlah guru yang hadir maka pelatihan E raport ini hanya bisa dilakukan dengan mengundang guru koordinator dari tiap pelajaran/wali kelas tiap masing masing kelas sehingga memenuhi 25% dari total jumlah guru yang ada.

Sebagai tolak ukur dalam keberhasilan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya respon yang positif dari peserta pelatihan melalui observasi dilapangan menyangkut kesan dan pesan serta kritik dan saran dari para peserta terhadap pelatih yang

dilaksanakan terkait dengan pengabdian kepada masyarakat ini.

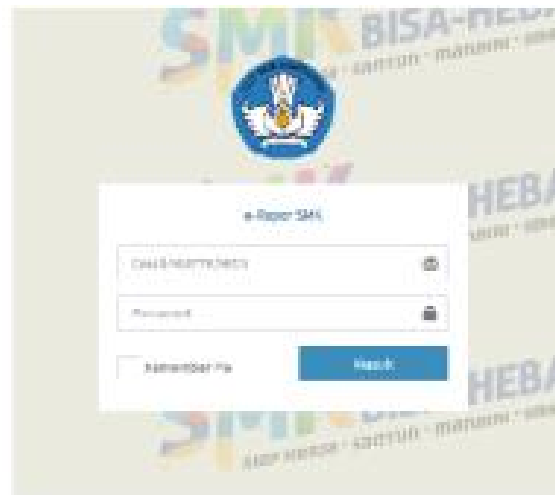
2. Pengetahuan dan keterampilan peserta yang semakin meningkat dengan adanya pandemic ini terkait dengan penggunaan teknologi informasi untuk mrnyelesaikan tugas tugas sebagai seorang guru dan wali kelas dalam menjalankan tugasnya.

Dengan adanya pelatihan ini wawasan guru akan semakin luas dengan penggunaan Teknologi Informasi terkait dengan tanggung jawab guru terhadap siswa-siswa binaanya. E raport mampu menjadi sarana yang sangat efektif terhadap laporan dan hasil belajar siswa yang dilakukan selama melakukan pembelajaran jarak jauh. Pelaporan hasil pembelajaran jarak jauh mengurangi kontak langsung dengan siswa atau wali murid dalam melihat hasil belajar siswa. Sehingga merupakan perantara yang cukup efektif dengan penggunaan teknologi jarak jauh, orang tua tidak perlu datang langsung kesekolah untuk mengetahui hasil belajar putra putrinya,

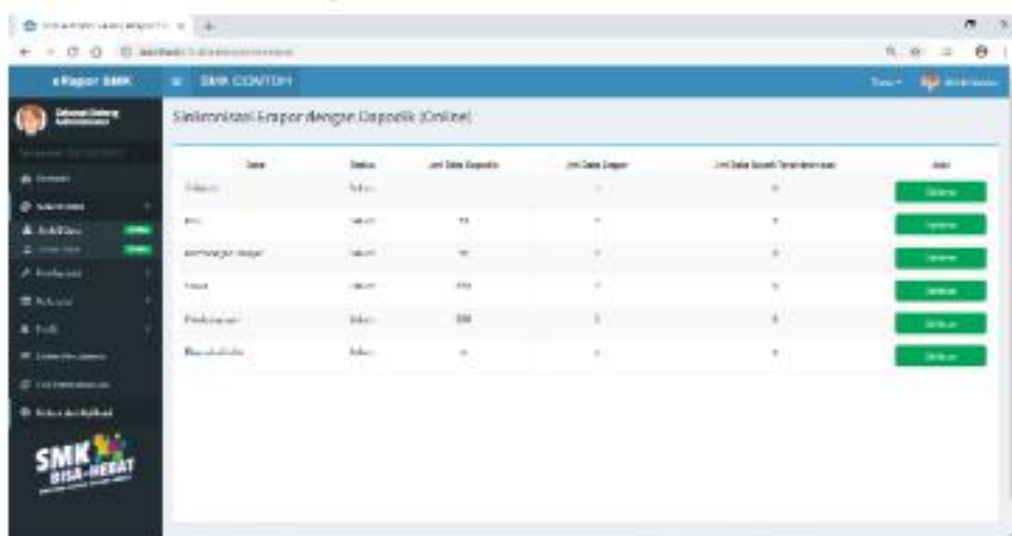
Peranan dari wali kelas yang sangat sentral dalam melakukan proses pelaporan hasil belajar siswa menjadikan kegiatan ini cukup diminati oleh peserta pelatihan. Dukungan dari kepala sekolah beserta jajarannya menjadikan motivasi tersendiri bagi guru-guru terutama wali kelas. Walaupun pelaksanaan yang sangat singkat dan terbatas akan tetapi peserta dibekali dengan modul penggunaan E raport yang dapat diperdalam lagi penggunaannya.

Bagian yang terpenting adalah wali kelas atau guru peserta mampu

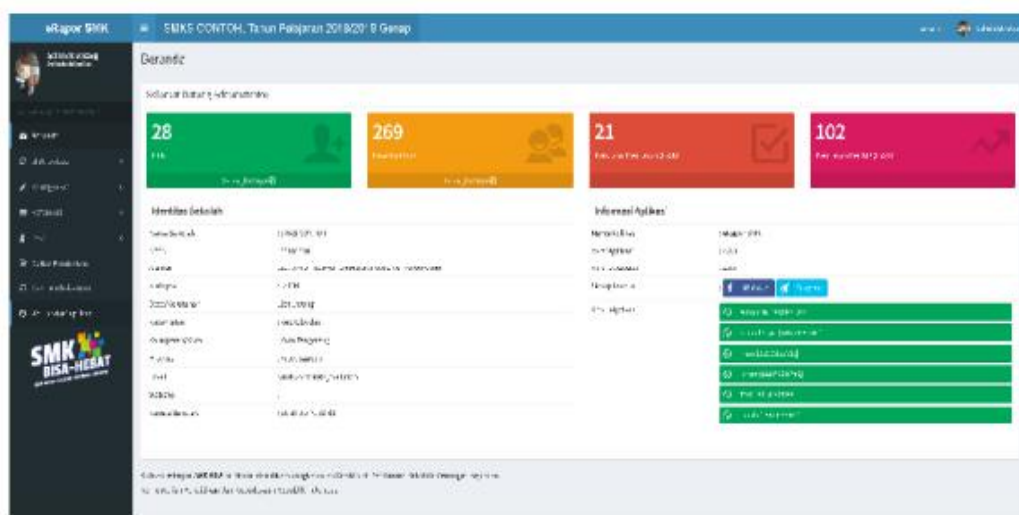
menggunakan dan mengoperasikan E raport dengan baik walaupun masih tersisa sedikit kendala dalam implementasinya terutama bagi guru yang menginjak masa pensiun yang kurang paham terhadap dunia teknologi. Akan tetapi dengan disertakan modul penggunaan E raport tersebut mampu menutupi kekurangan tersebut yang semua sudah tersaji *step by step* di dalam modul. Berikut adalah beberapa tampilan aplikasi e raport.



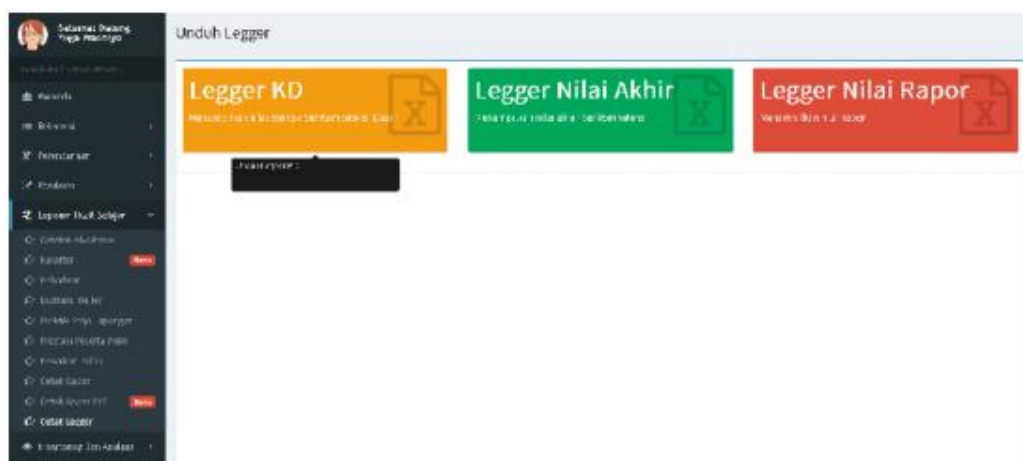
Gambar 5. Tampilan awal E raport



Gambar 6. Halaman Sinkronisasi



Gambar 7. Halaman Beranda Admin



Daftar Pustaka

- Budiman. 2011. Pengembangan Aplikasi Rapor Berbasis Web Studi Kasus Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta. Universitas Islam Negeri Sarif Hidayatullah Jakarta.
- G. Hill and S. Turner. 2014. Electronic Online Marking of Software Assignments. Switzerland: Springer International Publishing..
- Pressman, Roger S. 2001. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi (Buku Satu). Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Susilowati, E.B, & Ashari, A. 2013. Pengembangan Sistem Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web Studi Kasus: di SMA Negeri 1 Surakarta. IJCCS 7(2): 199-208. ISSN: 19781520.
<https://jurnal.ugm.ac.id/ijccs/article/view/3360>